

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Jombang

Kabupaten Jombang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang terletak pada koridor tengah dan memiliki luas wilayah 1.115,09 km². Dari total luas Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jombang menempati sekitar 2,5% persen wilayahnya. Kabupaten Jombang secara administratif terdiri dari total 21 Kecamatan, 4 Kelurahan, 303 Desa dan 1.258 Dusun. Menurut data BPS 2020, Kabupaten Jombang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.318.062 jiwa. Kabupaten Jombang secara geografis memiliki wilayah yang sangat strategis karena letaknya yang berada pada jalur arteri primer dan jalan Provinsi, serta dilintasi ruas tol Surabaya-Mojokerto-Kertosono. Secara geologis, karakteristik wilayah kabupaten Jombang dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yang berupa:

1. Utara: terletak di sebelah utara Sungai Brantas, meliputi beberapa Kecamatan, yaitu Kecamatan Plandaan, Kecamatan Kabuh, sebagian Kecamatan Ngusikan, dan Kecamatan Kudu. Bagian ini merupakan wilayah dengan ketinggian maksimum 500m di atas permukaan laut yang didominasi perbukitan kapur landai. Perbukitan ini merupakan ujung timur Pegunungan Kendeng
2. Tengah: Wilayah dataran rendah dengan tingkat kemiringan hingga 15% yang terletak di sebelah selatan Sungai Brantas, wilayah tersebut merupakan kawasan dengan permukiman penduduk yang padat dengan jaringan irigasi yang luas sehingga menjadikannya sebagai kawasan pertanian.

Berikut merupakan peta wilayah administrasi Kabupaten Jombang:

Peta Kabupaten Jombang



Kabupaten Jombang terletak antara 7°20'48,60"-7°46'41,26" Lintang Selatan serta antara 112°03'46,57"-112°27'21,26" Bujur Timur. Kabupaten Jombang memiliki batas wilayah:

- 58

3. Barat: Kabupaten Nganjuk

4. Timur: Kabupaten Malang

Wilayah Kabupaten Jombang sebagian besar berada pada ketinggian kurang dari 350 mdpl, dan sebagian kecil dengan ketinggian ≥ 1000 mdpl, yaitu wilayah yang berada di Kecamatan Wonosalam. Letak Kabupaten Jombang yang strategis menjadikannya memiliki banyak kawasan yang memiliki potensi sebagai daerah tujuan wisata.

Penduduk Kabupaten Jombang pada tahun 2021 total jumlah penduduk adalah 1.401.687 jiwa. Jumlah penduduk di tahun 2022 Kabupaten Jombang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 1.359.861 jiwa, sedangkan menurut proyeksi BPS, jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada tahun 2021 adalah 1.325.914 jiwa, dan bertambah menjadi 1.335.972 jiwa pada tahun 2022. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Jombang karena Kecamatan Jombang sebagai pusat aktivitas ekonomi dan pemerintahan menjadikannya sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Jombang, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Ngusikan (Pemkab Jombang, 2023).

2.2 Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

2.2.1 Tugas Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 45 tahun 2018 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur,

Unit Pelaksana Teknis Tahura Raden Soerjo memiliki tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur di bidang pengelolaan pelestarian alam kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo, serta tugas ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

2.2.2 Fungsi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo

Fungsi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo adalah berupa melaksanakan penyusunan perencanaan program dan kegiatan UPT, melaksanakan perencanaan kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo, melaksanakan perlindungan dan pengawetan kawasan Taman Hutan raya Raden Soerjo, melaksanakan pemanfaatan dan pengembangan kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo, melaksanakan pengelolaan retribusi daerah di kawasan Tamana Huta Raya Raden Soerjo, melaksanakan penyuluhan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat daerah peyangga kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo, melaksanakan promosi potensi kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo, melaksanakan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat, melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan, serta melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

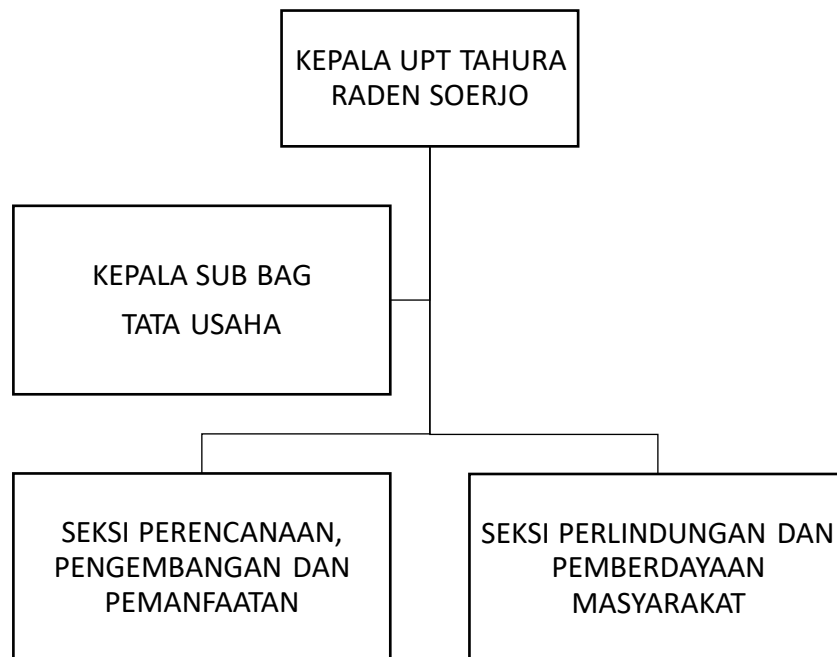
2.2.3 Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 45 tahun 2018, adapun struktur organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo pada gambar berikut:

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden

Soerjo



2.2.4 Visi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo

“Terwujudnya pelestarian fungsi dan manfaat hutan dan DAS secara optimal, untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Timur”.

2.2.5 Misi Unit Pelaksana Teknis Taman Hutan Raya Raden Soerjo

Dalam menjalankan visi di atas, terdapat 7 misi yang ditempuh guna menjalankan pembangunan pariwisata, yaitu:

1. Mengembangkan kelembagaan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana.
2. Memantapkan status dan fungsi kawasan hutan
3. Meningkatkan pelayanan, pengawasan, dan pengendalian pengelolaan dan peredaran hasil hutan
4. Meningkatkan pelaksanaan rehabilitas hutan dan lahan kritis, serta pelaksanaan perhutanan sosial
5. Melaksanakan perlindungan dan pengamanan hutan dan hasil hutan
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan kehutanan yang berkelanjutan
7. Pengembangan pengelolaan Tahura Raden Soerjo

2.3 Wisata Air Terjun Tretes

2.3.1 Gambaran Umum Wisata Air Terjun Tretes

Air Terjun Tretes merupakan salah satu destinasi wisata alam di Kecamatan Wonosalam yang saat ini sedang dalam pengembangan untuk menarik perhatian wisatawan. Air terjun tretes dengan ketinggian 170 meter terletak di Gunung Juruk Guah termasuk dalam komplek Gunung Anjasmoro memiliki pemandangan

panorama alam yang indah yang merupakan salah satu destinasi unggulan di Kecamatan Wonosalam. Kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA) Raden Soerjo dikelilingi dengan keanekaragaman hayati serta berbagai flora fauna yang tersebar ke seluruh kawasan hutan. Kawasan Air Terjun Tretes masuk dalam wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Jombang, tepatnya pada Dusun Pengajaran, Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang pada $7^{\circ} 46' 20,867'' - 7^{\circ} 46' 41,543''$ LS dan $112^{\circ} 23' 39,485'' - 112^{\circ} 24' 23,804''$ BT.

Gambar 2.3

Air Terjun Tretes



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Air Terjun Tretes merupakan hulu sungai Sumber Watu Bonakah. Dengan ketinggian ± 170 m, menjadikan Air Terjun Tretes sebagai salah satu air terjun tertinggi ke dua di Jawa Timur. Air Terjun Tretes mempunyai beragam flora fauna, keberagaman tersebut didukung oleh letaknya yang masih dalam kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo menjadikan lokasi Air Terjun Tretes dikelilingi pemandangan alam yang memanjakan mata, pemandangan berupa pegunungan, perkebunan, sungai mengalir dan kicauan burung. Air Terjun Tretes menjadi objek wisata yang digemari oleh kelompok pecinta alam dengan *track* dan pesona yang cocok untuk kelompok yang memiliki minat khusus terhadap wisata alam.

Udara yang sejuk serta hutan yang hijau dan rimbun membuat Air Terjun Tretes mempunyai potensi besar untuk dijadikan kawasan wisata alam. Keindahan alam yang dimiliki oleh Air Terjun Tretes menjadikannya kawasan wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan, alam yang masih terjaga keasriannya membuat para wisatawan luar kota pun rela menempuh perjalanan jauh untuk bisa menikmati keindahan alam yang ditawarkan oleh wisata Air Terjun Tretes.

2.3.2 Potensi Wisata

Kawasan TAHURA Raden Soerjo tidak hanya menyajikan hutan-hutan serta flora fauna yang ada di dalamnya, namun terdapat banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan pada kawasan ini salah satunya, yaitu Air Terjun Tretes yang menjadi wisata favorit kelompok pecinta alam, air terjun yang indah dikelilingi dengan area hutan yang masih asri yang menyajikan pemandangan alam asri dan udara yang segar membuat Air Terjun Tretes menjadi salah satu potensi wisata yang dapat dikembangkan. Kondisi ini tentu memberi adanya kesempatan besar bagi pengembangan wisata ekologi (ekowisata) yang mendukung pelestarian alam. Dengan ketinggian air terjun mencapai 170 meter, air terjun ini mempunyai karakteristik menonjol dan berbeda apabila dibandingkan dengan air terjun lain di sekitarnya, yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang berbeda. Saat akan memasuki wilayah Air Terjun Tretes pertama tama terdapat area parkir kendaraan, dari parkir ke pos TAHURA dapat ditempuh menggunakan ojek dengan tarif ojek sebesar Rp 20.000,- bagi

pengunjung wisata yang tidak mau berjalan kaki karena jarak yang ditempuh cukup jauh, yaitu $\pm 1,8$ km dengan medan yang menanjak dan masih berlapis tanah.

Gambar 2.4

Area Parkir Wisata Air Terjun Tretes



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

2.3.3 Fasilitas Pengunjung Wisata

Fasilitas yang ada di kawasan wisata Air Terjun Tretes meliputi fasilitas umum yang berupa tempat parkir, toilet, mushola kecil dengan perlengkapan ibadah seperti mukenah dan sajadah, warung pedagang, jasa ojek motor, tempat duduk, gazebo dll. fasilitas yang ada tentunya dapat menunjang agar pengunjung merasa nyaman saat berkunjung ke Air terjun Tretes.

Gambar 2.5

Fasilitas Pengunjung Wisata



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Berdasarkan gambar 2.5 di atas terdapat jasa ojek yang tersedia untuk membantu wisatawan yang tidak mau berjalan kaki, tarif ojek tersebut mulai dari Rp 20.000,-. Fasilitas lainnya, yaitu adanya gazebo dan tempat duduk untuk memudahkan pengunjung yang ingin beristirahat.

2.3.4 Harga Tiket Masuk

Dalam perjalanan menuju Air Terjun Tretes, pengunjung akan melewati Pos TAHURA yang berjarak $\pm 1,8$ km dari tempat parkir, pada pos tersebut terdapat petugas dari TAHURA yang memberikan karcis tiket kepada para pengunjung yang digunakan untuk membayar biaya masuk dengan rincian pada gambar 2.6 berikut:

Gambar 2.6

Karcis Masuk Pengunjung



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023

Berdasarkan gambar 2.6 di atas bahwa retribusi di Air Terjun Tretes sepenuhnya masuk ke dalam PAD Provinsi Jawa Timur, karcis masuk tersebut sudah dilengkapi dengan keterangan mengenai alamat Air Terjun Tretes, jumlah santunan, dan harga yang harus dibayar, yaitu sebesar Rp 10.000,- pengunjung bisa menikmati keindahan Air Terjun Tretes dengan suasana hutan yang rindang dan sejuk.